

**ANALISIS USAHA PEDAGANG IKAN LAUT DI PASAR TRADISIONAL
PULO BRAYAN KECAMATAN MEDAN BARAT, KOTA MEDAN,
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Oleh:

**TOMMY SAFRIZAL
NPM : 1704300010
Program Studi : AGRIBISNIS**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2022

**ANALISIS USAHA PEDAGANG IKAN LAUT DI PASAR TRADISIONAL
PULO BRAYAN KECAMATAN MEDAN BARAT, KOTA MEDAN,
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI


Oleh :

**TOMMY SAFRIZAL
NPM : 1704300010
Program Studi : AGRIBISNIS**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara.

Komisi Pembimbing


Ainul Mardhiyah, S.P.,M.Si.
Ketua


Nursamsi, S.P.,M.M.
Anggota

Disahkan Oleh:

Dekan


Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si.

Tanggal Lulus ; 19 April 2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Tommy Safrizal

NPM : 1704300010

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Analisis Usaha Pedagang Ikan Laut Di Pasar Tradisional Pulo Brayan Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penciplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 1 April 2022

Yang menyatakan



Tommy Safrizal

RINGKASAN

Tommy Safrizal, NPM 1704300010, Program Studi Agribisnis dengan Judul Skripsi “Analisis Usaha Pedagang Ikan Laut Di Pasar Tradisional Pulo Brayan Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara”. Penyusunan skripsi ini dibimbing oleh Ibu Ainul Mardhiyah, S.P,M.Si selaku ketua komisi pembimbing dan Bapak Nursamsi, S.P,M.M selaku anggota komisi pembimbing.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis besar pendapatan yang diperoleh dari usaha pedagang ikan laut di pasar tradisional Pulo Brayan dan korelasinya terhadap jumlah ikan (kg) yang dijual. Dan untuk menganalisis apakah usaha yang dijalankan pedagang ikan tersebut layak untuk dikembangkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus analisis pendapatan, korelasi rank spearman dan analisis Break Even Point (BEP) dan analisis R/C Ratio. Hasil penelitian menunjukkan Besar pendapatan rata-rata pedagang ikan laut di pasar Pulo Brayan sebesar Rp 6.091.734. Berdasarkan hasil analisis korelasi rank spearman dapat diketahui jumlah ikan yang dijual (kg) dengan pendapatan dengan Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ ada hubungan yang signifikan antara jumlah ikan yang dijual (kg) dengan pendapatan yang diterima oleh pedagang ikan laut. Hubungan jumlah ikan yang dijual (kg) dengan pendapatan yang diterima tergolong sangat erat dengan koefisien korelasi sebesar 0,979. Usaha extra yang dilakukan pedagang untuk menjual ikan. Berdasarkan hasil analisis kelayakan, hasil dari BEP Produksi rata-rata adalah sebesar 1.749,94 Kg , BEP Harga rata-rata adalah sebesar Rp 27.505,84, R/C Ratio rata-rata adalah sebesar 1,12 menyatakan bahwa usaha pedagang ikan laut di Pasar Pulo Brayan layak untuk diusahakan.

SUMMARY

Tommy Safrizal, NPM 1704300010, Agribusiness Study Program with Thesis Title "Business Analysis of Marine Fish Traders in Pulo Brayan Traditional Market, West Medan District, Medan City, North Sumatra". The preparation of this thesis was guided by Mrs. Ainul Mardhiyah, S.P., M.Si as chairman of the supervisory commission and Mr. Nursamsi, S.P., M.M as members of the supervisory commission.

The purpose of this study was to analyze the income earned from marine fish traders in the Pulo Brayan traditional market and its correlation to the number of fish (kg) sold. And to analyze whether the business run by the fish traders is feasible to be developed.

The method used in this research is income analysis formula, Spearman rank correlation and Break Even Point (BEP) analysis and R/C Ratio analysis. The results show that the average income of marine fish traders in the Pulo Brayan market is Rp. Based on the results of the Spearman rank correlation analysis, it can be seen the number of fish sold (kg) with income with Sig. (2-tailed) of $0.000 < (0.05)$ there is a significant relationship between the number of fish sold (kg) and the income received. by seafood traders. The relationship between the number of fish sold (kg) and the income received is very close with a correlation coefficient of 0.979. Extra effort made by traders to sell fish. Based on the results of the feasibility analysis, the results of the average Production BEP are 1,749.94 Kg, the average BEP price is Rp. 27,505.84, the average R/C Ratio is 1.12, which states that the business of marine fish traders in Pulo Brayan market is feasible to operate.

RIWAYAT HIDUP

Tommy Safrizal, lahir di Bajamas, 02 Juli 1998 dari pasangan Bapak Busmadi dan Ibu Sujiati. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

1. Tahun 2010, menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 158326 Bajamas 2, Kecamatan Sirandorung, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara.
2. Tahun 2013, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Sirandorung, Kecamatan Sirandorung, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara.
3. Tahun 2016, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Sirandorung, Kecamatan Sirandorung, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara.
4. Tahun 2017, diterima di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Tahun 2020, mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. PPKS Bukit Sentang.
6. Tahun 2021, melakukan penelitian skripsi di Pasar Tradisional Pulo Brayan, Kecamatan Medan Barat, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SubhanaWataála, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul : **“Analisis usaha pedagang ikan laut di pasar tradisional Kecamatan Medan Barat (Study kasus : pasar tradisional pulo brayan, Jl. Yos Sudarso, Kec Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara.)”** Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian (S.P) bagi Mahasiswa program S-1 pada program studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penghargaan dan terima kasih yang setulusnya kepada Ayahanda tercinta Busnadi dan Ibunda tersayang Siti Sujianti yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayang yang tiada batas, serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah Subhana Wataála selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan akhirat pada keduanya. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Dengan kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menghaturkan terima kasih kepada Ibu Ainul Mardiyah, S.P, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Nursamsi S.P, M.M selaku pembimbing II yang telah banyak membantu dalam penyelesaian proposal ini. Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu Mailina Harahap, S.P., M.P. selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah dengan ikhlas membimbing saya selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dan semoga bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Ya Robbalálatin.

Medan, April 2022

Tommy Safrizal
1704300010

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
RIWAYAT HIDUP.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	Viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian.....	5
Kegunaan Penelitian.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
Agribisnis Perikanan	6
Pedagang	6
Biaya dan Pendapatan	7
Penerimaan	8
Keuntungan	9
Analisis Kelayakan.....	9
Analisis BEP	10

Penelitian Terdahulu	10
Kerangka Pemikiran	13
METODE PENELITIAN	15
Metode Penelitian	15
Metode Penentuan Lokasi	15
Metode Penarikan Sampel	15
Metode Pengumpulan Data	16
Metode Analisis Data	16
Defenisi dan Batasan Operasional	19
DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN	20
Letak dan Luas Daerah	20
Daerah Lokasi Penelitian	20
Sarana dan Prasarana Umum	21
Karakteristik Responden	22
HASIL DAN PEMBAHASAN	25
KESIMPULAN DAN SARAN	30
Kesimpulan	29
Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	31

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Responden berdasarkan Umur.....	22
2.	Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	23
3.	Karakteristik Responden berdasarkan Jumlah Tanggungan	24
4.	Karakteristik Responden berdasarkan Pengalaman Usaha	24
5.	Pendapatan Usaha Pedagang Ikan Laut.....	25
6.	Hasil Uji Korelasi Rank Spearman Jumlah ikan yang dijual dengan pendapatan yang diterima oleh pedagang ikan laut.....	26

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran	14

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Responden	33
2.	Biaya Penyusutan Peralatan	34
3.	Biaya Produksi (Jumlah Ikan) dan Penerimaan	41
4.	Biaya Variabel Es Batu dan Kantong Plastik	44
5.	Biaya Transportasi dan Biaya Tenaga Kerja	46
6.	Total Biaya Tetap	48
7.	Total Biaya Variabel	49
8.	Total Biaya Usaha Pedagang Ikan Laut	50
9.	Pendapatan Pedagang Ikan Laut	51
10.	Hasil Analisis Uji Korelasi Rank Spearman	52
11.	Kuesioner Penelitian	53

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perikanan merupakan salah satu sektor yang banyak dikembangkan, terutama pada daerah yang memiliki akan potensi perikananannya. Sektor perikanan dan kelautan merupakan salah satu sektor ekonomi yang memiliki peranan dalam pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam sektor penyediaan bahan pangan protein. Namun, sektor perikanan selama ini belum mendapatkan perhatian yang serius dari Pemerintah dan kalangan pengusaha, padahal bila sekotr perikanan dikelola seara serius akan memberikan konstribusi yang lebih besar terhadap pembangunan ekonomi nasional serta dapat menegaskan kemiskinan masyarakat Indonesia terutama masyarakat nelayan dari petani ikan (Mulyadi, 2001).

Subsektor perikanan merupakan subsektor yang berpotensi sangat besar untuk dikembangkan, di samping karena ketersediaan sumber dayanya yang cukup besar juga karena potensi pasarnya yang cukup tinggi, dan subsektor ini menyangkut kebutuhan hidup orang banyak. Permintaan akan perikanan untuk pemenuhan kebutuhan gizi akan sering dengan meningkatnya jumlah penduduk. Oleh karena itu sekarang ini perlu mendapatkan dukungan perhatian yang serius. Hal ini penting karena selain sebagai bahan makanan pokok oleh masyarakat juga merupakan sumber pendapatan bagi nelayan dan termasuk juga para pedagang ikan (Kusumastanto, 2000).

Pedagang ikan yang menjual ikan di pasar merupakan bagian yang sangat penting dalam bidang perikanan, karena selain kegiatan menangkap ikan dialam,

membudidayakan serta mengolah ikan, pemasaran ikan juga penting dilakukan baik secara grosir ataupun eceran kepada konsumen.

Ikan merupakan salah satu sumber protein yang sangat dibutuhkan oleh manusia, karena kandungan proteinnya tinggi, mengandung asam amino esensial, nilai biologinya tinggi, dan harganya murah dibandingkan sumber protein lainnya, memiliki kelemahan karena cepat mengalami kebusukan. Ikan juga dapat digunakan sebagai bahan obat-obatan, pakan ternak, dan lainnya. Kandungan kimia, ukuran, dan nilai gizinya tergantung pada jenis, umur kelamin, tingkat kematangan, dan kondisi tempat hidupnya (Adawyah, 2008).

Ikan yang biasa dikonsumsi masyarakat adalah jenis ikan air tawar dan ikan air laut. Ikan laut yang merupakan salah satu hasil dari kegiatan perikanan tangkap mempunyai keunggulan manfaat diantaranya adalah sebagai sumber protein yang tinggi, mengandung sedikit lemak jenuh namun kaya akan berbagai gizi mikro penting yang diperlukan manusia. Ikan laut juga menjadi sumber utama asam lemak tak jenuh omega-3, EPA (eicosapentaenoic acid) dan DHA (docosahexaenoic aci) dan juga sumber fosfor, besi dan kalsium yang tinggi (Sudihastuti, 2008).

Permintaan ikan di Indonesia semakin meningkat, apalagi di kota-kota besar hampir semua masyarakat mengkonsumsi ikan. Kecamatan Medan Barat merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kota Medan. Berdasarkan pengamatan dilapangan, masyarakat di Kecamatan Medan Barat menyukai ataupun sering mengkonsumsi ikan hal ini dilihat ketika mereka melakukan pembelian ikan di pasar yang ada di daerah tersebut. Pasar Tradisional Glugur merupakan salah satu pasar ikan yang terletak di Kecamatan Medan Barat. Pasar

Tradisional Glugur Kecamatan Medan Barat termasuk pasar yang menjual ikan laut. Pasar ini selalu menyediakan ikan-ikan segar untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Jumlah dan jenisnya pun bervariasi mulai dari ikan yang sering dikonsumsi hingga ikan yang jarang dikonsumsi oleh masyarakat. Pedagang ikan laut memegang peranan penting dalam pemasaran produk perikanan hingga ke tangan konsumen.

Pedagang merupakan perantara terdekat dengan konsumen, sehingga respon konsumen sangat ditentukan oleh kemampuan pedagang dalam menyalurkan barang. Agar dapat menjangkau sebanyak mungkin konsumen, para pedagang dituntut untuk dapat memilih lokasi dan waktu tertentu dalam berdagang. Namun, alasan ekonomi menjadi lebih penting jika pendapatan menjadi sasaran utama bagi pedagang ikan. Tetapi dalam menjalankan usaha tersebut nampaknya pedagang ikan dengan segala kesederhanaan dan keterbatasannya masih tetap bisa bertahan dalam situasi perekonomian yang sulit dengan alasan ekonomi merupakan hal yang sangat penting bagi pedagang ikan tersebut.

Umumnya permasalahan yang dihadapi pedagang ikan laut yang ada di Pasar Tradisional Pulo Brayan, Kecamatan Medan Barat adalah kualitas sumber daya manusia yang dimiliki sebagai pelaku usaha masih rendah, sehingga dalam upaya pengembangan usahanya sendiri mengalami kesulitan untuk berkembang. Keterbatasan pengetahuan merupakan kelemahan pelaku usaha pedagang ikan itu sendiri, sehingga apabila ditanyakan soal keuntungan yang mereka dapatkan maka seringkali para pedagang tidak mengetahui berapa keuntungan yang didapatkan dalam menjalankan usaha. Namun, apabila dilihat secara sekilas tampak bahwa

keadaan perekonomian pedagang ikan di wilayah ini cukup baik namun terkadang menurun. Hal ini terjadi karena jumlah pembelian dan penjualan ikan sehari-hari tidak selalu ramai pembeli. Dengan demikian, kondisi saat ini dirasakan telah positif pendapatannya namun belum diketahui secara rinci pendapatan yang diterima oleh pedagang ikan. Besarnya keuntungan yang diperoleh pedagang ikan dapat dilihat dengan melakukan analisis terhadap pendapatan dan efisiensi yang dihasilkan dari usaha tersebut.

Analisis pendapatan digunakan untuk mengetahui seberapa besar penerimaan yang dihasilkan dari setiap rupiah yang dikeluarkan serta melihat keuntungan relatif yang didapatkan oleh pedagang ikan dalam menjalankan usahanya. Sehubungan dengan keadaan pedagang ikan yang ada di Kecamatan Medan Baru juga dapat dilihat mengenai kondisi dan situasi usaha pedagang ikan, yakni yang mencerminkan keterkaitan berbagai potensi dan aktivitas usaha yang dialami dan yang dilakukan oleh pedagang ikan. Sehingga untuk melihat kegiatan maupun aktivitasnya tersebut maka berdasarkan gambaran di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Usaha Pedagang Ikan Laut di Pasar Tradisional Pulo Brayan, Kecamatan Medan Barat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan pedagang ikan laut di pasar tradisional Pulo Brayan, Kecamatan Medan Barat dan korelasinya terhadap jumlah ikan (kg) yang dijual?

2. Apakah usaha yang dijalankan pedagang ikan tersebut layak untuk dikembangkan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menganalisis besar pendapatan yang diperoleh dari usaha pedagang ikan laut di pasar tradisional Pulo Brayan dan korelasinya terhadap jumlah ikan (kg) yang dijual.
2. Untuk menganalisis apakah usaha yang dijalankan pedagang ikan tersebut layak untuk dikembangkan.

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

1. Bagi Peneliti yang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam penerapan disiplin ilmu yang telah di terima selama perkuliahan serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan bahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti serta salah satu cara dalam menerapkan ilmu yang di peroleh.
3. Bagi masyarakat hasil penelitian ini diharapkan dapat Sebagai bahan informasi bagi pedagang dan pihak-pihak yang terkait dalam melakukan usaha pedagang ikan laut di pasar tradisional di Kecamatan Medan Barat.

TINJAUAN PUSTAKA

Agaribisnis Perikanan

Indonesia memiliki potensi perikanan cukup besar yang dapat menjadi salah satu andalan bahan pangan sekaligus sumber pendapatan devisa melalui ekspor. Meskipun demikian, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal, terutama di sebabkan oleh lemahnya sisi pengolahan dan pemasaran. Permasalahan pertama yang dihadapi adalah tidak akuratnya data sumberdaya, ketidakpastian bahan mentah dan tidak berjalannya sistem industri pengolahan ikan. Perikanan ialah segala usaha penangkapan budidaya ikan serta pengelolaan sampai pemasaran hasilnya. Sedang yang di maksud sumber perikanan ialah binatang dan tumbuh-tumbuhan yang hidup di perairan baik darat maupun laut (Mubyarto, 1994). Usaha penjualan ikan lazimnya di lakukan di berbagai daerah cenderung menjadi pekerjaan pokok bagi pedagang ikan peranan kepala rumah tangga yang harus menghidupi keluarganya yang bekerja di bidang perikanan (Casrinah 2003).

Persamaan fungsi yang dimiliki oleh pusat belanja pasar ikan tradisional menimbulkan persaingan antara ketiga pasar, Jeuram, Parom dan Kuta paya dari jumlah pedagang pemasokan dan dekatnya dengan kosumen.

Pedagang

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan. (Sujatmiko, 2014)

Pedagang adalah semua Tindakan yang tujuannya menyampaikan barang untuk tujuan hidup sehari-hari, prosesnya berlangsung dari produsen kepada konsumen. Orang yang pekerjaannya memperjual belikan barang atas Prakarsa dan resiko dinamakan pedagang. (Kemenkraf, 2008)

Perdagangan dibedakan atas perdagangan besar dan perdangan kecil. Dalam perdagangan besar jual beli dilakukan secara besar-besaran. Dalam perdagangan besar, barang tidak dijual/disampaikan langsung kepada konsumen atau pengguna. Sedangkan dalam perdagangan kecil, jual beli berlangsung secara kecil-kecilan dan barang dijual langsung kepada konsumen. (kemenkraf, 2008)

Biaya dan Pendapatan

Biaya produksi adalah seluruh biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan (Rahayu, 2015). Biaya dapat dibedakan menjadi dua yaitu biaya (Variabel Cost = VC) yaitu biaya yang besarnya dipengaruhi oleh besarnya biaya produksi dan biaya tetap (fixed cost = FC), yaitu biaya yang besarnya tidak dipengaruhi besarnya produksi (suratiyah, 2016). Biaya penyusutan juga diperhitungkan sebagai biaya tetap. Suatu mesin hanya dapat dipakai selama selang waktu tertentu. Oleh sebab itu kalau di lihat dari waktu ke waktu selama selang waktu tersebut, nilai mesin telah berkurang/menyusut, dapat dirumuskan dengan:

$$D = \frac{P-S}{N}$$

Dimana:

D = Biaya penyusutan per tahun (Rp/tahun)

P = Harga awal mesin (Rp)

S = Harga Akhir Mesin (Rp)

N = Perkiraan Umur Ekonomis (Tahun).

Perhitungan biaya produksi suatu usaha berguna untuk keberlangsungan usaha tersebut agar mampu memaksimalkan keuntungannya (Lubis, 2018).

Soekartawi (1995), menyatakan bahwa pendapatan (Pd) adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC). Jadi, $Pd = TR - TC$. Penerimaan usahatani (TR) adalah perkalian antara produksi yang diperoleh (Y) dengan harga jual (Py). Biaya usahatani biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variable cost*). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contohnya biaya tenaga kerja. Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC), maka $TC = FC + VC$.

Penerimaan

Penerimaan usahatani adalah perkalian antara volume produksi yang diperoleh dengan harga jual (Soekartawi, 1995). Harga jual adalah harga transaksi antara produsen dan pembeli untuk setiap komoditas. Satuan yang

digunakan seperti satuan yang lazim digunakan antara penjual/pembeli secara partai besar, misalnya: kilogram (kg), kuintal (kw), ton, ikat, dan sebagainya.

Sedangkan menurut (Sorga, 2013) penerimaan total (total revenue) adalah seluruh pendapatan yang diterima perusahaan atas penjualan barang hasil produksinya. Penerimaan rata-rata adalah (average revenue) adalah penerimaan dari hasil penjualan setiap unit barang. Penerimaan marjinal (marginal revenue) adalah tambahan penerimaan dengan menjual satu unit lagi hasil produksinya.

Keuntungan

Keuntungan merupakan selisih antara penerimaan total dan biaya total. Biaya ini dalam kenyataannya, dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu biaya tetap dan biaya variabel (Soekartawi, 2001). Keuntungan merupakan tujuan dari setiap usaha, sehingga semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka semakin layak usaha tersebut dijalankan.

Analisis Kelayakan

Analisis Kelayakan merupakan suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan. Kelayakan artinya pelaksanaan penelitian secara mendalam untuk menentukan apakah usaha yang dijalankan akan memberikan manfaat lebih besar dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan (Kasmir dan Jakfar, 2007).

Kelayakan artinya penelitian yang dilakukan secara mendalam tersebut dilakukan untuk menentukan apakah usaha yang akan dijalankan akan memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan biaya yang akan

dikeluarkan. Dengan katalain, kelayakan dapat artikan bahwa usaha yang dijalankan akan memberikan keuntungan finansial dan nonfinansial sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan (Lubis, 2017).

Salah satu cara untuk mengetahui kelayakan suatu usaha adalah dengan cara menganalisis perbandingan penerimaan dan biaya usaha tersebut, yaitu menggunakan analisis R/C dimana R/C dapat menunjukkan besarnya penerimaan yang diperoleh dengan pengeluaran dalam satu satuan biaya. R/C adalah singkatan dari *revenue-cost ratio*, atau dikenal sebagai perbandingan atau nisbah antara penerima dan biaya. Makin besar nilai R/C ratio usahatani itu makin besar keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut. (Soekartawi, 1995).

Analisis BEP (*Break Even Point*)

Analisis Break even point atau titik impas merupakan suatu titik yang menunjukkan bahwa pendapatan total yang dihasilkan perusahaan sama dengan jumlah biaya yang dikeluarkan, sehingga perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak mengalami kerugian. Analisis Break even point dalam istilah lain sering disebut dengan titik impas. Perusahaan dapat mengalami titik impas jika antara modal dan biaya-biaya yang dikeluarkan tidak mengalami kerugian atau tidak memperoleh laba, jadi laba yang dihasilkan adalah nol (Hapsari, 2017). Ada dua macam jenis perhitungan BEP yaitu BEP volume produksi dan BEP harga produksi.

Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jaisal Ramadhi (2014), dalam Skripisnya yang berjudul “Analisis Usaha Pedagang Ikan Pada Pasar Ikan Di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya”. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui pendapatan pedagang ikan di Pasar Jeutam, Parom dan Kuta paya Kecamatan Seunagan. Metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teknik survey dalam metode penelitian sehingga dapat melibatkan beberapa responden yang merupakan responden adalah praktisi yang banyak memiliki informasi yang terkait. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang para pedagang ikan di pasar Jeutam Kecamatan Seunagan. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel random sampling (acak) yaitu: dapat mengambil 30% dari pedagang ikan yang ada pada pasar ikan Jeutam, Parom dan Kuta paya. Metode pengambilan data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Dari hasil penelitian yang dilakukan ada beberapa biaya yang dikeluarkan pedagang yaitu biaya investasi, biaya variabel, upah tenaga kerja dan biaya penyusutan. Dari hasil pengamatan dilapangan bahwa nilai produksi rata-rata yang didapatkan oleh pedagang ikan per orang di kecamatan Seunagan adalah sekitar 34 kg terjual dalam 1 hari untuk perminggunya sekitar 28 kg dengan nilai pendapatan Rp7.175.000 perminggu, untuk perbulan di kali dengan minggu yaitu Rp28.700.000 sedangkan pertahun pendapatan adalah Rp344.400.000. Pendapatan pedagang ikan di Kecamatan Seunagan cenderung memiliki penghasilan yang berbeda meski harga ikan yang di jual sama. Dan ketiga pasar yang terdapat di Kecamatan Seunagan tidak ada perbedaan harga disebabkan karena mereka membeli ikannya di tempat yang sama yaitu Meulaboh dan Blang Pidie.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arios (2014), yang berjudul Analisis Usaha Pemasaran Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan (Kasus Pedagang Ikan Segar di Pasar Kodim Pekanbaru). Dalam penelitian ini

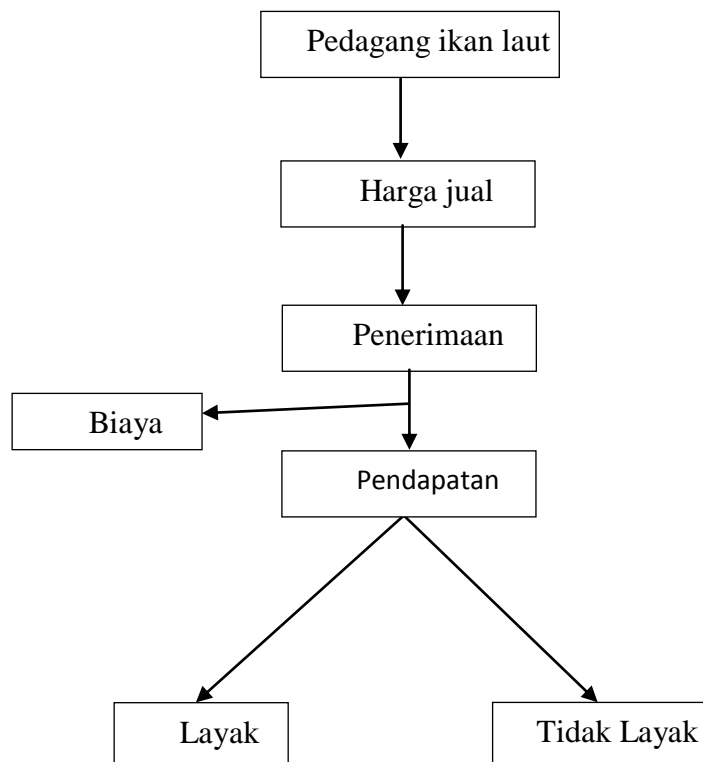
digunakan data yang diperoleh dari hasil tanggapan responden, yang terdiri dari responden pelanggan yang menjadi pedagang eceran baik dari pasar Kodim, Dupa, Pagi panam, dan Pasar rumbai. Adapun tujuan pengambilan identitas responden adalah agar penulis dapat mengetahui lebih jauh mengenai data-data diri karena identitas responden, penulis dapat mengetahui siapa saja yang memberikan tanggapan dan isi jawaban dapat di analisa berdasarkan identitas responden. Sebagai pedagang ikan yang bisa dikelompokkan homogeny tentunya memiliki pendapatan yang hamper rata-rata sama berkisar Rp2.000.000 sampai Rp4.000.000 sedangkan keuntungan bersih berkisar rata-rata Rp500.000 sampai dengan Rp1.000.000.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Farid (2018), yang berjudul “Aktivitas Pedagang Ikan Laut Di Pasar Pabean Surabaya” terdapat 2 jenis ikan laut di pasar Pabean yaitu Juragan (pedagang besar) dan bakul (pedagang kecil). Perbedaan pedagang tersebut terkait asal pasokan ikan. Juragan memasok ikan dari nelayan, pengepul, dan pabrik sedangkan bakul berasal dari para juragan. Perbedann lain yaitu juragan memiliki karyawan dan umumnya memiliki lebih dari 1 stan dagang sedangkan bakul tidak memiliki karyawan dan hanya memiliki 1 stan dagang saja. Juragan dapat menjual ikan laut dalam 1 hari sebanyak 500-1000 kg, sedangkam bakul dapat menjual ikan dalam 1 hari sebanyak 50-100 kg. Pedagang di pasar Pabean dalam menentukan harga sangat memperhatikan kualitas ikan laut, terdapat 3 tingkatan kualitas ikan laut segar. Ikan kualitas nomor 1/*grid* A, kualitas nomor 2/*grid* B, dan kualitas nomor 3/seken. Setiap tingkatan terpaut harga Rp500,00 sampai dengan Rp2000,00 perkologram. Kualitas ikan *grid* A memiliki harga paling mahal, karena terlihat dari fisik ikan

yang masih segar yang di tandai oleh mata ikan bening, bagian dalam insang masih berwarna kemerah-merahan, dan badan ikan keras.

Kerangka Pemikiran

Setiap usaha memiliki tujuan untuk mendapatkan pendapatan yang optimal dengan biaya yang seminimal mungkin. Usaha menjual ikan merupakan alternatif bagi pembuka usaha sebagai subsektor dari pertanian yang menjadi salah satu aspek pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ikan laut merupakan sumber asam lemak tak jenuh, komponen tersebut telah terbukti dapat mencegah penyumbatan darah, oleh karena itu banyak orang berpendapat untuk meningkatkan konsumsi protein harian. Pedagang merupakan perantara dalam proses pemasaran yang dianggap penting oleh berbagai pihak, seperti halnya produsen menganggap pedagang mempunyai peranan penting karena faktor kedekatannya dengan para konsumen secara langsung dalam memberikan pelayanan penjualan. Dalam melakukan perhitungan analisis kelayakan usaha pedagang ikan laut perlu diperhatikan beberapa hal seperti faktor modal usaha, jumlah ikan yang terjual dan pengalaman berdagang. Hal ini juga akan berpengaruh terhadap besar dan kecilnya penghasilan yang diterima pedagang tersebut. Selanjutnya akan dilakukan analisis kelayakan usaha untuk mengetahui kelayakan suatu usaha dilihat dari arus kasnya. Adapun kriteria yang dapat dipakai dalam analisis ini yakni R/C ratio dan BEP (*Break Even Point*). Jika usaha pedagang laut sesuai dengan kriteria kelayakan maka usaha ini layak untuk dikembangkan dan menguntungkan atau memberi manfaat. Secara singkat kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1: Skema kerangka pemikiran

Keterangan :

—————> : Berhubungan

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang digunakan dengan melihat langsung kelapangan, karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai studi objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

Metode penentuan Lokasi

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara purposive (sengaja) dilakukan di Pasar tradisional Pulo Brayon, Kecamatan Medan Barat. Berdasarkan pertimbangan pra-survey penelitian, pemilihan tempat ini karena pasar ini merupakan pasar yang banyak dikunjungi oleh konsumen dan tempatnya strategis dan mudah terjangkau.

Metode Penentuan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pedagang ikan laut di pasar tradisional Pulo Brayon, Kecamatan Medan Barat. Sampel (objek) dalam penelitian ini ditentukan dengan *Non probability Sampling*. Menurut (Sugiyono, 2016) non probability sampling adalah teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *Non Probability Sampling* yang dipilih yaitu menggunakan teknik sampling bertujuan (purposive sampling). Menurut Akbar dan Usman (2009) teknik ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang ikan. Responden yang penulis pilih adalah pedagang ikan, sebanyak 30

orang Sesuai dengan menurut Roscoe dalam buku *Research Methods For Business* (1982:253) memberikan saran – saran tentang ukuran sampel yang layak untuk penelitian antara 30 sampai 500 (Sugiyono, 2016).

Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian, data merupakan bagian yang sangat penting karena data adalah sebagian keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu persoalan atau keadaan. Jika data yang diperoleh benar, maka akan menghasilkan informasi yang benar pula. Pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu :

1. Data primer

Menurut Sugiyono (2013), data primer adalah pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara wawancara langsung, komunikasi melalui telepon, atau komunikasi tidak langsung seperti surat, email dan lain-lain. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil kuesioner kepada peternak, pedangan pengumpul, pedagang pengecer dan pedagang besar.

2. Data sekunder

Menurut Sugiyono (2013), data sekunder adalah pengumpulan data melalui cara tidak langsung atau harus melakukan pencarian mendalam terlebih dahulu seperti melalui internet, literatur, statistik, buku dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data pelengkap yang diperoleh dari lembaga atau instansi yang terkait, literatur dan buku yang sesuai dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Untuk mengidentifikasi masalah (1), dengan menggunakan rumus analisis pendapatan. Analisis pendapatan digunakan untuk mengetahui besarnya

penerimaan yang diperoleh dan besarnya keuntungan yang diperoleh. Perhitungan penerimaan sebagai berikut:

$$TR = Q \times P$$

Dimana:

TR (*Total Revenue*) = Penerimaan total

Q (*Quantity*) = Produk yang dihasilkan

P (*Price*) = Harga jual produk yang dihasilkan

Perhitungan pengeluaran sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana:

TC (*Total Cost*) = Biaya total

TFC (*Total Fixed Cost*) = Biaya tetap

TVC (*Total Variable Cost*) = Biaya biaya tidak tetap

Perhitungan keuntungan adalah sebagai berikut:

$$Pd = TR - TC$$

Dimana:

Pd = pendapatan

TR (*Total Revenue*) = Penerimaan total

TC (*Total Cost*) = Biaya total (Soekartawi, 1995)

Untuk mengetahui hubungan antara jumlah ikan yang dijual (kg) dengan pendapatan yang diterima di daerah penelitian. Metode analisis yang digunakan yaitu korelasi rank spearman dengan rumus koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

r_s = Koefisien Korelasi Rank Spearman

di = Selisih skor antara dua variabel

n = Jumlah petani sampel

Diuji dengan uji signifikansi, dengan rumus sebagai berikut :

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

Jika signifikansi $\geq \alpha$ (0,05); H_0 diterima; H_1 ditolak (tidak ada hubungan)

Jika signifikansi $< \alpha$ (0,05); H_0 ditolak; H_1 diterima (ada hubungan)

(Sugiono dalam Nugroho, 2011)

Sedangkan untuk mengidentifikasi masalah (2), menggunakan analisis Break Even Point (BEP) dan analisis R/C Ratio . *Break Event Point* (BEP) merupakan titik impas dalam suatu usaha. Dari nilai BEP dapat diketahui pada tingkat produksi dan harga berapa suatu usaha tidak mendapatkan keuntungan dan kerugian. Ada dua jenis perhitungan BEP, yaitu BEP volume produksi dan BEP harga produksi yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{BEP Volume Produksi (Kg)} = \frac{\text{TotalBiaya}}{\text{HargaPenjualan}}$$

$$\text{BEP Harga Produksi (Rp/Kg)} = \frac{\text{TotalBiaya}}{\text{TotalProduksi}}$$

Analisis R/C ratio ini digunakan untuk melihat perbandingan totalpenerimaan dengan total pengeluaran atau biaya usaha. Secara matematis, R/Cratio dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R/C \text{ ratio} = \frac{\text{TotalPenerimaanPenjualan}}{\text{TotalBiaya}}$$

Analisis ini digunakan untuk melihat keuntungan dan kelayakan usahatani. Usaha tersebut dikatakan menguntungkan apabila nilai R/C ratio lebih besar dari 1 ($R/C \text{ ratio} > 1$). Hal ini menunjukkan setiap nilai rupiah yang dikeluarkan dalam produksi akan memberikan manfaat sejumlah nilai penerimaan yang diperoleh.

Batasan Operasional

- 1) Sampel adalah pedagang ikan laut yang menjual ikan tongkol, kembung dan mata besar yang ada di Pasar Glugur Kecamatan Medan Barat.
- 2) Pendapatan adalah jumlah penerimaan yang diperoleh oleh pedagang pengecer ikan laut.
- 3) Harga jual adalah besarnya nilai penjualan yang diterima oleh pedagang pengecer.
- 4) Analisa kelayakan usaha adalah untuk menganalisa suatu usaha layak atau tidak layak untuk dikembangkan.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak dan Luas Daerah

Pulo Brayan adalah salah satu kawasan pasar di Kelurahan Pulo Praya Kota, Kecamatan Medan Barat yang juga dikenal dengan nama Brayan atau Pajak Brayan. Tahun 1990-an Brayan merupakan pusat perniagaan yang dikunjungi dari segala penjuru Kota Medan. Pasar Pulo Brayan terletak Kecamatan Medan Barat, Kota Medan dengan luas 6,82 km². Adapun batas – batas wilayah pasar Pulo Brayan adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatasan dengan Kantor Camat Medan Barat

Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Glugur Kota

Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Karang Berombak

Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Pulo Brayan Darat I

Daerah Lokasi Penelitian

Pasar tradisional Pulo Brayan adalah bertemunya penjual dan pembeli secara langsung melakukan transaksi jual beli yang biasanya dengan pola tawar menawar, pembayaran secara tunai, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios dan grosir yang dibuka oleh penjual maupun pengelola pasar. Umumnya menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan berupa ikan, buah, sayuran-sayuran, dan lain-lain. Pasar tradisional Pulo Brayan yang terletak di Kecamatan Medan Barat, Jalan Kl. Yos Sudarso, berbatasan dengan kawasan-kawasan lain seperti Jl. Bilal dan Helvetia.

Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan Prasarana sangat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat. Semakin baik sarana dan prasarana akan mempercepat laju pembangunan, sarana dan prasarana di Pasar Pulo Brayan sangat baik, hal ini dapat dilihat dari segi parkir, keamanan, mesjid dan transportasi menuju pasar Pulo Brayan.

1. Parkir

Pasar Pulo Brayan menyediakan jasa parkir untuk kendaraan roda dua, kendaraan roda tiga dan kendaraan roda empat, dengan dikenakan tarif sebesar Rp.2.000 untuk roda dua, Rp.3.000 untuk roda tiga, dan Rp. 4.000 untuk roda empat.

2. Keamanan

Pasar Pulo Brayan dilengkapi dengan anggota keamanan sebanyak 22 orang dan dibagi 2 shift pekerjaan. Pos keamanan terletak dibagian depan pintu masuk maupun dalam pasar, para petugas keamanan berkeliling disetiap tempat, baik didalam pasar, lokasi parkir, musholah dan kantor untuk memantau keamanan di pasar Pulo Brayan.

3. Mushola

Salah satu tempat ibadah yang terdapat di Pasar Pulo Brayan adalah mushola untuk memudahkan para pedagang maupun konsumen untuk beribadah.

4. Transportasi

Untuk menuju pasar Pulo Brayan konsumen maupun pedagang bisa menggunakan angkot, becak dan ojek.

Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan gambaran secara umum tentang keadaan dan latar belakang responden yang berkaitan dan berpengaruh terhadap kegiatannya dalam menjalankan usaha. Responden dalam penelitian ini adalah pedagang ikan yang berjualan di pasar Pulo Brayan. Total responden pada penelitian ini berjumlah 30 orang. Unsur-unsur karakteristik responden yang dianalisa meliputi umur, pendidikan, asal pasar dan pengalaman. Adapun unsur-unsur karakteristik responden tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Umur

Umur penting untuk diketahui karena berhubungan dengan usia produktif responden. Berdasarkan hasil penelitian umur responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	24 – 30	2	6,7
2	31 – 37	7	23,3
3	38 – 44	11	36,7
4	45 – 51	9	30
5	52 – 58	1	3,3
Total		30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang berumur 24 sampai 30 sebanyak 2 orang (6,7%), yang berumur 31 sampai 37 sebanyak 7 orang (23,3%), yang berumur 38 sampai 44 sebanyak 11 orang (36,7%), kemudian berumur 45 sampai 51 sebanyak 9 orang (30%) dan berumur 52 sampai 58 sebanyak 1 orang (3,3%).

2. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting, dimana dengan adanya pendidikan yang pernah diikuti oleh seseorang secara langsung akan mempengaruhi pola pikir dan pengetahuan individu tersebut. Dalam hal ini pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang bersifat formal. Untuk lebih jelasnya sebaran pendidikan pada responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SD	3	10
2	SMP	11	36,7
3	SMA/SMK	16	53,3
Total		30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan responden yang terbesar pada tingkat SMA/SMK sebanyak 16 orang (53,3%), yang kedua SMP yaitu sebanyak 11 orang (36,7) dan pada tingkat SD sebanyak 3 orang (10%).

3. Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan merupakan keluarga inti yang terdiri dari dari suami, istri, dan anak. Jumlah anggota keluarga dapat mempengaruhi tingkat pengeluaran rumah tangga. Semakin banyak jumlah anggota keluarga maka semakin besar pengeluaran rumah tangga. Jumlah anggota keluarga responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini, sebagai berikut :

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

No	Jumlah Tanggungan (Orang)	jumlah (orang)	Persentase (%)
1	0 – 2	10	33,3
2	3 – 4	20	66,7
Total		30	100

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan responden terbesar berada pada kelompok 3- 4 orang sebanyak yaitu dengan jumlah 20 orang dengan persentase 66,3 % dan kelompok 0-2 orang sebanyak 20 orang (33,3%).

4. Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha dapat diartikan sebagai lamanya pedagang ikan laut dalam menekuni usaha berdagang atau berjualan. Pada dasarnya semakin lama pengalaman seseorang terhadap suatu usaha yang digeluti, maka tingkat keterampilan maupun pengetahuan yang dimiliki semakin matang. Untuk lebih jelasnya pengalaman usaha responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usaha

No	Tahun	Jumlah Responden	Persentase
1	1 – 10	17	56,7
2	11 – 20	11	36,7
3	21 – 30	2	6,6
Total		30	100

Sumber : Data Primer, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pengalaman usaha responden terbesar berada pada kelompok 1 – 10 tahun yaitu dengan jumlah 17 orang dengan persentase 56,7 % , kelompok 11 – 20 tahun sebanyak 11 orang (36,7%) dan kelompok 21 – 30 tahun sebanyak 2 orang (6,6%).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Usaha Pedagang Ikan Laut

Dalam menjalankan usaha pedagang ikan laut perlu memperhatikan berbagai pengeluaran usaha disebut dengan biaya usaha. Selain itu, perlu memperhatikan pendapatan usaha. Biaya produksi dalam hal ini mencakup komponen biaya variabel dan biaya tetap. Penerimaan usaha adalah jumlah produksi dikali dengan harga jual sedangkan pendapatan merupakan selisih antara penerimaan dengan total biaya.

Pendapatan

Pendapatan yang diperoleh dari usaha pedagang ikan laut di pasar Pulo Brayon merupakan selisih antara penerimaan rata-rata dengan biaya total rata-rata dalam satu bulan. Untuk mengetahui pendapatan pedagang ikan laut di Pulo Brayon dalam sebulan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5. Pendapatan Usaha Pedagang Ikan Laut

Uraian	Jumlah
Penerimaan	Rp 56.840.000
Total Biaya	Rp 50.748.266
Total Pendapatan	Rp 6.091.734

Sumber : *Data Primer Diolah, 2021*

Tabel 5 menunjukkan bahwa penerimaan rata-rata pedagang ikan laut dalam satu bulan sebesar Rp 56.840.000, total biaya rata-rata yang dikeluarkan pedagang ikan laut sebesar Rp 50.748.266 dan besar pendapatan rata-rata pedagang ikan laut di pasar Pulo Brayon sebesar Rp 6.091.734 dalam satu bulan.

Hal ini menunjukkan bahwa pedagang ikan laut di pasar Pulo Brayan mendapatkan keuntungan.

Hasil Uji Korelasi Rank Spearman

Korelasi Rank Spearman digunakan untuk mencari kedekatan hubungan antara dua variabel atau lebih, yang memiliki skala pengukuran berupa skala ordinal. Dalam penelitian ini interval yang digunakan adalah variabel X dan Y, dimana X adalah Jumlah ikan yang dijual (kg) sedangkan variabel Y adalah besar pendapatan yang diterima oleh pedagang ikan laut

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Rank Spearman Jumlah ikan yang dijual dengan pendapatan yang diterima oleh pedagang ikan laut

			Produksi	Pendapatan
Spearman's rho	Produksi	Correlation Coefficient	1.000	.979**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	30	30
	Pendapatan	Correlation Coefficient	.979**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Tabel 6 menunjukan bahwa hubungan antara jumlah ikan yang dijual dengan pendapatan yang diterima pedagang ikan laut di pasar Pulo Brayan menghasilkan nilai koefisien korelasi Rank Spearman (r_s) = 0,979 dengan nilai signifikansi atau Sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Dari hasil analisis tersebut dapat dilihat bahwa tingkat signifikansi $Sig < \alpha$ (0,05). Berdasarkan kriteria ini dapat

disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara jumlah ikan yang dijual (kg) dengan pendapatan yang diterima oleh pedagang ikan laut.

Hubungan jumlah ikan yang dijual (kg) dengan pendapatan yang diterima tergolong sangat erat. Hal ini ditunjukkan oleh angka koefisien korelasi sebesar 0,979. Artinya adalah tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel jumlah ikan yang dijual (kg) dengan pendapatan yang diterima adalah sangat kuat. Hubungan antar variable ini bernilai positif (searah) yaitu +0,979.

Analisis BEP

Break Even Point (BEP) adalah suatu keadaan dimana jumlah penerimaan sama dengan jumlah biaya, yaitu saat perusahaan tidak memperoleh keuntungan namun juga tidak menderita kerugian. Setelah proses analisis perhitungan break even point (BEP) menggunakan pendekatan matematis dilakukan berdasarkan data diterima sewaktu penelitian atau pengamatan terhadap usaha pedagang ikan laut di pasar Pulo Brayan , diperoleh hasil analisis BEP sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{BEP volume produksi} &= \frac{\text{TotalBiaya}}{\text{HargaPenjualan}} \\ &= \frac{50.748.266}{29.000} \\ &= 1.749,94 \text{ Kg} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP harga produksi (Rp/Kg)} &= \frac{\text{TotalBiaya}}{\text{TotalProduksi}} \\ &= \frac{50.748.266}{1.845} \\ &= \text{Rp } 27.505,84 \end{aligned}$$

Break Even Point (BEP) sangat berhubungan dengan waktu. Dimana pedagang ikan laut di pasar Pulo Brayan minimal harus menjual ikan sebanyak 1.749,94 Kg dalam waktu tertentu agar pedagang ikan laut kembali modal dan menjual ikan dengan harga Rp 27.505,84/Kg. Dengan diperoleh BEP harga sebesar Rp 27.505,84/Kg dibandingkan dengan harga rata – rata jual sebesar Rp 29.000/Kg, maka usaha pedagang ikan laut di pasar Pulo Brayan mengalami titik impas atau balik modal dan memperoleh keuntungan.

Analisis R/C

$$\begin{aligned}
 \text{R/C ratio} &= \frac{\text{TotalPenerimaanPenjualan}}{\text{TotalBiaya}} \\
 &= \frac{56.840.000}{50.748.266} \\
 &= 1,12
 \end{aligned}$$

R/C (Revenue Cost Ratio) diketahui dengan cara pembagian antara penerimaan dengan biaya total. Penerimaan sebesar Rp 56.840.000 dan biaya total yang dikeluarkan sebesar Rp 50.748.266. berdasarkan hasil penelitian diketahui R/C sebesar 1,12 lebih besar dari 1 artinya usaha pedagang ikan laut di Pasar Pulo Brayan layak diusahakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Besar pendapatan rata-rata pedagang ikan laut di pasar Pulo Brayon sebesar Rp 6.091.734. Berdasarkan hasil analisis *korelasi rank spearman* dapat diketahui jumlah ikan yang dijual (kg) dengan pendapatan dengan Sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ ada hubungan yang signifikan antara jumlah ikan yang dijual (kg) dengan pendapatan yang diterima oleh pedagang ikan laut. Hubungan jumlah ikan yang dijual (kg) dengan pendapatan yang diterima tergolong sangat erat dengan koefisien korelasi sebesar 0,979. Usaha extra yang dilakukan pedagang untuk menjual ikan dagangannya ialah dengan menggunakan aplikasi sosial media yaitu facebook dan membatasi wilayah pengantaran.
2. Berdasarkan hasil analisis kelayakan di atas, hasil dari BEP Produksi rata-rata adalah sebesar 1.749,94 Kg , BEP Harga rata-rata adalah sebesar Rp 27.505,84, R/C Ratio rata-rata adalah sebesar 1,12 menyatakan bahwa usaha pedagang ikan laut di Pasar Pulo Brayon layak untuk diusahakan. Apabila pedagang kehabisan stok ikan dagangannya maka mereka akan mengambil ikan dari rekan sesama pedagang di pasar Pulo Brayon. Dengan keuntungan 50% dari keuntungan biasanya.

Saran

1. Pedagang ikan laut di pasar Pulo Brayon perlu lebih memperhatikan jumlah ikan terjual, dengan demikian jumlah ikan terjual dapat berpengaruh nyata terhadap pendapatan pedagang ikan laut di pasar Pulo Brayon.

2. Peneliti selanjutnya agar dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pengecer ikan laut dan menggunakan variabel yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawyah, R. 2008. *Pengolahan dan Pengawetan Ikan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Arios. 2014. Analisis Usaha Pemasaran dalam Rangka Meningkatkan Penjualan. *Journal FISIP*. Vol 1. No.2. Universitas Riau.
- Casrinah. 2003. Sistem Pemasaran Hasil-Hasil Perikanan Laut di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Tanjungsari Kabupaten Pemalang. Skripsi S1. Fakultas Perikanan Universitas Pancasakti. Tegal.
- Deasy, Y. 2008 Analisis dan sistem pembagian hasil Nelayan Bermotor.
- Farid, M. 2018. Aktivitas Pedagang Ikan Laut Di Pasar Pabean Surabaya.
- Hapsari, A. E. 2017. *Analisis Perencanaan Laba dengan Menggunakan Analisis Biaya Volume Laba dan Analisis Break Even Point*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Sanata Dharma: Yogyakarta.
- Ramadhi, J. 2014. Analisis Usaha Pedagang Ikan Pada Pasar Ikan Di Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya.
- Kasmir dan Jakfar. 2007. *Studi Kelayakan Bisnis. Kencana*. Kencana Prenada Media. Jakarta.
- Kemenkraf. 2008. Pengertian Pedagang dan Distribusi, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi. Jakarta.
- Kusmastanto, T. 2000. *Solusi Alternatif Atasi Krisis Ekonomi dan Penggerak Sektor Rill*. Kompas.
- Lubis, F. 2014. *Kajian Penambahan Sukrosa pada Pembuatan Gula Semut dari Gula Merah Kelapa Bermutu Rendah (Below Standard)*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung: Lampung.
- Mubyarto. 1994. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Mulyadi. 2001. Harga Jual. BPFE. Yogyakarta.
- Rahayu, A. D. 2015. *Analisis Kelayakan Usaha Gula Semut Anggota Koperasi Serba Usaha (Ksu) Jatirogo*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Universitas Yogyakarta : Yogyakarta
- Soekartawi. 1995. Analisis Usahatani. Jakarta: UI Press.
- Sorga dan Sitri. 2013. *Analisis Komparasi Nilai Tambah dalam Berbagai Produk Olahan Kedelai pada Industri Rumah Tangga di Kota Medan*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara: Medan

Sudihastuti, D. 2008. Analisis Permintaan Konsumen Rumah Tangga terhadap Ikan Laut Segar di Kecamatan Sukmajaya Kota Depok Jawa Barat. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institusi Pertanian Bogor. Jawa Barat.

Sugiyono. 2013. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV. Alfabeta

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif & RND. Bandung : Alfabeta.

Sujatmiko dan Eko. 2014. Kampus IPS, Surakarta : Aksara Sinergi Media Cetakan 1, halaman 231

Suratiah dan Ken. 2016. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya

Lampiran 1. Karakteristik Responden

No Sampel	Nama Sampel	Umur (Tahun)	Jumlah Tanggungan (Orang)	Lama Pendidikan (Tahun)	Pengalaman Usaha (Tahun)
1	Fajar	50	4	9	15
2	Mandra	56	3	12	20
3	Amri	50	4	9	16
4	Malan	40	4	12	11
5	Tanti	39	2	9	9
6	Ilham	40	3	12	10
7	Darma	34	2	12	7
8	Sahrul	40	2	12	11
9	Jamilah	40	4	9	10
10	Rusdi	33	2	12	6
11	Iwan	45	3	9	13
12	Johan	24	0	12	2
13	Irul	40	5	9	15
14	Sarman	50	3	6	21
15	Indra	42	2	12	14
16	Junaidi	48	4	9	15
17	Adit	41	4	9	13
18	Maria	38	3	12	10
19	Ari	30	2	12	7
20	Mukhlis	34	3	12	6
21	Joni	32	2	12	4
22	Tondi	43	4	9	10
23	Rudi	40	3	12	9
24	Dedi	36	2	9	5
25	Tuti	33	2	12	4
26	Parmin	45	3	9	8
27	Satiman	50	4	6	22
28	Paidi	51	5	6	18
29	Udin	48	4	9	10
30	Ucok	37	4	12	8
Jumlah		1229	96	306	329
Rata - rata		40,96666667	3,2	10,2	10,96667

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Lampiran 2. Biaya Penyusutan Peralatan

Fiber							
No Sampel	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Penyusutan/Tahun (Rp)	Penyusutan/Bulan (Rp)
1	1	500.000	500.000	3	150.000	116.667	9.722,25
2	1	600.000	600.000	3	150.000	150.000	12.500
3	2	400.000	800.000	3	100.000	233.333	19.444,44
4	1	450.000	450.000	3	100.000	116.667	9.722,25
5	1	500.000	500.000	3	150.000	116.667	9.722,25
6	1	400.000	400.000	3	100.000	100.000	8.333,33
7	1	500.000	500.000	3	150.000	116.667	9.722,25
8	2	450.000	900.000	3	100.000	266.667	22.222,22
9	1	500.000	500.000	3	150.000	116.667	9.722,25
10	1	500.000	500.000	3	150.000	116.667	9.722,25
11	1	600.000	600.000	3	150.000	150.000	12.500
12	1	400.000	400.000	3	100.000	100.000	8.333,33
13	2	500.000	1.000.000	3	150.000	283.333	23.611,08
14	1	500.000	500.000	3	150.000	116.667	9.722,25
15	1	400.000	400.000	3	100.000	100.000	8.333,33
16	1	500.000	500.000	3	150.000	116.667	9.722,25
17	1	450.000	450.000	3	100.000	116.667	9.722,25
18	1	400.000	400.000	3	100.000	100.000	8.333,33
19	1	600.000	600.000	3	150.000	150.000	12.500
20	2	400.000	800.000	3	100.000	233.333	19.444,44
21	1	500.000	500.000	3	150.000	116.667	9.722,25
22	1	450.000	450.000	3	100.000	116.667	9.722,25
23	1	400.000	400.000	3	100.000	100.000	8.333,33
24	1	400.000	400.000	3	100.000	100.000	8.333,33
25	1	500.000	500.000	3	150.000	116.667	9.722,25
26	1	500.000	500.000	3	150.000	116.667	9.722,25
27	2	500.000	500.000	3	150.000	116.667	9.722,25
28	1	450.000	450.000	3	100.000	116.667	9.722,25
29	1	400.000	400.000	3	100.000	100.000	8.333,33
30	1	500.000	500.000	3	150.000	116.667	9.722,25
Total	35	14.150.000	15900000	90	3.800.000	4.033.333	336.111
Rata - rata		471.667	530000	3	126666,66	134444,44	11203,72

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Talenan							
No Sampel	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Penyusutan/Tahun (Rp)	Penyusutan/Bulan (Rp)
1	1	50.000	50.000	2	0	25.000	2.083
2	1	50.000	50.000	2	0	25.000	2.083
3	1	60.000	60.000	2	0	30.000	2.500
4	1	50.000	50.000	2	0	25.000	2.083
5	1	50.000	50.000	2	0	25.000	2.083
6	1	50.000	50.000	2	0	25.000	2.083
7	1	50.000	50.000	2	0	25.000	2.083
8	1	50.000	50.000	2	0	25.000	2.083
9	1	50.000	50.000	2	0	25.000	2.083
10	1	60.000	60.000	2	0	30.000	2.500
11	1	60.000	60.000	2	0	30.000	2.500
12	1	50.000	50.000	2	0	25.000	2.083
13	1	50.000	50.000	2	0	25.000	2.083
14	1	60.000	60.000	2	0	30.000	2.500
15	1	50.000	50.000	2	0	25.000	2.083
16	1	50.000	50.000	2	0	25.000	2.083
17	1	50.000	50.000	2	0	25.000	2.083
18	1	50.000	50.000	2	0	25.000	2.083
19	1	50.000	50.000	2	0	25.000	2.083
20	1	60.000	60.000	2	0	30.000	2.500
21	1	50.000	50.000	2	0	25.000	2.083
22	1	60.000	60.000	2	0	30.000	2.500
23	1	50.000	50.000	2	0	25.000	2.083
24	1	50.000	50.000	2	0	25.000	2.083
25	1	50.000	50.000	2	0	25.000	2.083
26	1	40.000	60.000	2	0	30.000	2.500
27	1	60.000	60.000	2	0	30.000	2.500
28	1	50.000	50.000	2	0	25.000	2.083
29	1	50.000	50.000	2	0	25.000	2.083
30	1	50.000	50.000	2	0	25.000	2.083
Total	30	1560000	1580000	60	0	790000	65833,26
Rata - rata	1	52000	52666,67	2	0	26333,333	2194,442

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Timbangan							
No Sampel	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Penyusutan/Tahun (Rp)	Penyusutan/Bulan (Rp)
1	1	500.000	500.000	5	20.000	96.000	3.200,00
2	1	500.000	500.000	5	20.000	96.000	3.200,00
3	1	600.000	600.000	5	20.000	116.000	3.866,66
4	1	500.000	500.000	5	20.000	96.000	3.200,00
5	1	500.000	500.000	5	20.000	96.000	3.200,00
6	1	500.000	500.000	5	20.000	96.000	3.200,00
7	1	500.000	500.000	5	20.000	96.000	3.200,00
8	1	500.000	500.000	5	20.000	96.000	3.200,00
9	1	500.000	500.000	5	20.000	96.000	3.200,00
10	1	500.000	500.000	5	20.000	96.000	3.200,00
11	1	450.000	450.000	5	10.000	88.000	2.933,33
12	1	600.000	600.000	5	20.000	116.000	3.866,66
13	1	500.000	500.000	5	20.000	96.000	3.200,00
14	1	500.000	500.000	5	20.000	96.000	3.200,00
15	1	500.000	500.000	5	20.000	96.000	3.200,00
16	1	500.000	500.000	5	20.000	96.000	3.200,00
17	1	600.000	600.000	5	20.000	116.000	3.866,66
18	1	450.000	450.000	5	10.000	88.000	2.933,33
19	1	500.000	500.000	5	20.000	96.000	3.200,00
20	1	500.000	500.000	5	20.000	96.000	3.200,00
21	1	500.000	500.000	5	20.000	96.000	3.200,00
22	1	500.000	500.000	5	20.000	96.000	3.200,00
23	1	600.000	600.000	5	20.000	116.000	3.866,66
24	1	450.000	450.000	5	10.000	88.000	2.933,33
25	1	500.000	500.000	5	20.000	96.000	3.200,00
26	1	600.000	600.000	5	20.000	116.000	3.866,66
27	1	500.000	500.000	5	20.000	96.000	3.200,00
28	1	500.000	500.000	5	20.000	96.000	3.200,00
29	1	500.000	500.000	5	20.000	96.000	3.200,00
30	1	500.000	500.000	5	20.000	96.000	3.200,00
Total	30	15350000	15350000	150	570000	2956000	98533,29
Rata - rata	1	511666,67	511666,7	5	19000	98533,333	3284,443

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Ember							
No Sampel	Jumlah (Unit)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Penyusutan/Tahun (Rp)	Penyusutan/Bulan (Rp)
1	3	30.000	90.000	3	1.500	29.500	2.458,33
2	4	30.000	120.000	3	1.500	39.500	3.291,66
3	3	30.000	90.000	3	1.500	29.500	2.458,33
4	3	30.000	90.000	3	1.500	29.500	2.458,33
5	5	40.000	200.000	3	1.500	66.166,66	5.513,88
6	4	35.000	140.000	3	1.500	46.166,66	3.847,22
7	3	30.000	90.000	3	1.500	29.500	2.458,33
8	3	30.000	90.000	3	1.500	29.500	2.458,33
9	4	30.000	120.000	3	1.500	39.500	3.291,66
10	3	30.000	90.000	3	1.500	29.500	2.458,33
11	3	30.000	90.000	3	1.500	29.500	2.458,33
12	4	35.000	140.000	3	1.500	46.166,66	3.847,22
13	3	35.000	105.000	3	1.500	34.500	2.875
14	3	40.000	120.000	3	1.500	39.500	3.291,66
15	4	30.000	120.000	3	1.500	39.500	3.291,66
16	4	30.000	120.000	3	1.500	39.500	3.291,66
17	3	35.000	105.000	3	1.500	34.500	2.875
18	3	40.000	120.000	3	1.500	39.500	3.291,66
19	3	30.000	90.000	3	1.500	29.500	2.458,33
20	3	30.000	90.000	3	1.500	29.500	2.458,33
21	3	30.000	90.000	3	1.500	29.500	2.458,33
22	3	30.000	90.000	3	1.500	29.500	2.458,33
23	3	30.000	90.000	3	1.500	29.500	2.458,33
24	4	35.000	140.000	3	1.500	46.166,66	3.847,22
25	4	30.000	120.000	3	1.500	39.500	3.291,66
26	3	40.000	120.000	3	1.500	39.500	3.291,66
27	4	30.000	120.000	3	1.500	39.500	3.291,66
28	3	30.000	90.000	3	1.500	29.500	2.458,33
29	3	30.000	90.000	3	1.500	29.500	2.458,33
30	3	30.000	90.000	3	1.500	29.500	2.458,33
Total	101	965000	3260000	90	45000	1071666,6	89305,43
Rata - rata	3,367	32166,667	108666,7	3	1500	35722,221	2976,848

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Gayung							
No Sampel	Jumlah (Uni)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Penyusutan/Tahun (Rp)	Penyusutan/Bulan (Rp)
1	1	8.000	8.000	2	0	4.000	333
2	1	8.000	8.000	2	0	4.000	333
3	1	10.000	10.000	2	0	5.000	417
4	1	10.000	10.000	2	0	5.000	417
5	1	5.000	5.000	2	0	2.500	208
6	1	5.000	5.000	2	0	2.500	208
7	1	5.000	5.000	2	0	2.500	208
8	1	10.000	10.000	2	0	5.000	417
9	1	8.000	8.000	2	0	4.000	333
10	1	8.000	8.000	2	0	4.000	333
11	1	5.000	5.000	2	0	2.500	208
12	1	5.000	5.000	2	0	2.500	208
13	1	5.000	5.000	2	0	2.500	208
14	1	8.000	8.000	2	0	4.000	333
15	1	8.000	8.000	2	0	4.000	333
16	1	8.000	8.000	2	0	4.000	333
17	1	8.000	8.000	2	0	4.000	333
18	1	8.000	8.000	2	0	4.000	333
19	1	8.000	8.000	2	0	4.000	333
20	1	5.000	5.000	2	0	2.500	208
21	1	5.000	5.000	2	0	2.500	208
22	1	5.000	5.000	2	0	2.500	208
23	1	5.000	5.000	2	0	2.500	208
24	1	8.000	8.000	2	0	4.000	333
25	1	8.000	8.000	2	0	4.000	333
26	1	8.000	8.000	2	0	4.000	333
27	1	10.000	10.000	2	0	5.000	417
28	1	10.000	10.000	2	0	5.000	417
29	1	8.000	8.000	2	0	4.000	333
30	1	8.000	8.000	2	0	4.000	333
Total	30	220000	220000	60	0	110000	9166,55
Rata - rata	1	7333,3333	7333,333	2	0	3666,6667	305,5517

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Pisau							
No Sampel	Jumlah (Un	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Penyusutan/Tahun (Rp)	Penyusutan/Bulan (Rp)
1	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
2	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
3	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
4	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
5	2	15.000	30.000	2	0	15.000	1.250
6	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
7	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
8	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
9	2	15.000	30.000	2	0	15.000	1.250
10	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
11	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
12	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
13	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
14	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
15	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
16	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
17	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
18	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
19	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
20	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
21	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
22	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
23	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
24	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
25	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
26	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
27	2	15.000	30.000	2	0	15.000	1.250
28	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
29	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
30	1	15.000	15.000	2	0	7.500	625
Total	33	450000	495000	60	0	247500	20625
Rata – rata	1,1	15000	16500	2	0	8250	687,5

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Kalkulator							
No Sampel	Jumlah (Uni)	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Nilai Sisa	Penyusutan/Tahun (Rp)	Penyusutan/Bulan (Rp)
1	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
2	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
3	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
4	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
5	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
6	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
7	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
8	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
9	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
10	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
11	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
12	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
13	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
14	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
15	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
16	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
17	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
18	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
19	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
20	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
21	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
22	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
23	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
24	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
25	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
26	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
27	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
28	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
29	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
30	1	35.000	35.000	3	0	11.666,66	972,22
Total	30	1050000	1050000	90	0	349999,8	29166,6
Rata - rata	1	35000	35000	3	0	11666,66	972,22

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Lampiran 3 Biaya Produksi (Jumlah Ikan) dan Penerimaan

No Sampel	Jumlah (Kg/Hari)	Jumlah (Kg/Bulan)	Tongkol					
			Harga Beli (Rp)	Harga Jual (Rp)	Biaya (Rp/Hari)	Biaya (Rp/Bulan)	Penerimaan (Rp/Hari)	Penerimaan (Rp/Bulan)
1	30	900	25.000	32.000	750.000	22.500.000	960.000	28.800.000
2	20	600	25.000	32.000	500.000	15.000.000	640.000	19.200.000
3	50	1.500	25.000	32.000	1.250.000	37.500.000	1.600.000	48.000.000
4	10	300	25.000	32.000	250.000	7.500.000	320.000	9.600.000
5	10	300	25.000	32.000	250.000	7.500.000	320.000	9.600.000
6	15	450	25.000	32.000	375.000	11.250.000	480.000	14.400.000
7	20	600	25.000	32.000	500.000	15.000.000	640.000	19.200.000
8	10	300	25.000	32.000	250.000	7.500.000	320.000	9.600.000
9	10	300	25.000	32.000	250.000	7.500.000	320.000	9.600.000
10	10	300	25.000	32.000	250.000	7.500.000	320.000	9.600.000
11	10	300	25.000	32.000	250.000	7.500.000	320.000	9.600.000
12	15	450	25.000	32.000	375.000	11.250.000	480.000	14.400.000
13	40	1.200	25.000	32.000	1.000.000	30.000.000	1.280.000	38.400.000
14	10	300	25.000	32.000	250.000	7.500.000	320.000	9.600.000
15	10	300	25.000	32.000	250.000	7.500.000	320.000	9.600.000
16	10	300	25.000	32.000	250.000	7.500.000	320.000	9.600.000
17	10	300	25.000	32.000	250.000	7.500.000	320.000	9.600.000
18	10	300	25.000	32.000	250.000	7.500.000	320.000	9.600.000
19	15	450	25.000	32.000	375.000	11.250.000	480.000	14.400.000
20	15	450	25.000	32.000	375.000	11.250.000	480.000	14.400.000
21	15	450	25.000	32.000	375.000	11.250.000	480.000	14.400.000
22	10	300	25.000	32.000	250.000	7.500.000	320.000	9.600.000
23	15	450	25.000	32.000	375.000	11.250.000	480.000	14.400.000
24	10	300	25.000	32.000	250.000	7.500.000	320.000	9.600.000
25	15	450	25.000	32.000	375.000	11.250.000	480.000	14.400.000
26	20	600	25.000	32.000	500.000	15.000.000	640.000	19.200.000
27	40	1.200	25.000	32.000	1.000.000	30.000.000	1.280.000	38.400.000
28	10	300	25.000	32.000	250.000	7.500.000	320.000	9.600.000
29	15	450	25.000	32.000	375.000	11.250.000	480.000	14.400.000
30	15	450	25.000	32.000	375.000	11.250.000	480.000	14.400.000
Total	495	14850	750000	960000	12375000	371250000	15840000	475200000
Rata - rata	16,5	495	25000	32000	412500	12375000	528000	15840000

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Mata Besar								
No Sampel	Jumlah (Kg/Hari)	Jumlah (Kg/Bulan)	Harga Beli (Rp)	Harga Jual (Rp)	Biaya (Rp/Hari)	Biaya (Rp/Bulan)	Penerimaan (Rp/Hari)	Penerimaan (Rp/Bulan)
1	25	750	20.000	25.000	500.000	15.000.000	625.000	18.750.000
2	20	600	20.000	25.000	400.000	12.000.000	500.000	15.000.000
3	15	450	20.000	25.000	300.000	9.000.000	375.000	11.250.000
4	35	1.050	20.000	25.000	700.000	21.000.000	875.000	26.250.000
5	20	600	20.000	25.000	400.000	12.000.000	500.000	15.000.000
6	20	600	20.000	25.000	400.000	12.000.000	500.000	15.000.000
7	15	450	20.000	25.000	300.000	9.000.000	375.000	11.250.000
8	20	600	20.000	25.000	400.000	12.000.000	500.000	15.000.000
9	15	450	20.000	25.000	300.000	9.000.000	375.000	11.250.000
10	20	600	20.000	25.000	400.000	12.000.000	500.000	15.000.000
11	40	1.200	20.000	25.000	800.000	24.000.000	1.000.000	30.000.000
12	20	600	20.000	25.000	400.000	12.000.000	500.000	15.000.000
13	25	750	20.000	25.000	500.000	15.000.000	625.000	18.750.000
14	20	600	20.000	25.000	400.000	12.000.000	500.000	15.000.000
15	15	450	20.000	25.000	300.000	9.000.000	375.000	11.250.000
16	25	750	20.000	25.000	500.000	15.000.000	625.000	18.750.000
17	30	900	20.000	25.000	600.000	18.000.000	750.000	22.500.000
18	20	600	20.000	25.000	400.000	12.000.000	500.000	15.000.000
19	15	450	20.000	25.000	300.000	9.000.000	375.000	11.250.000
20	20	600	20.000	25.000	400.000	12.000.000	500.000	15.000.000
21	20	600	20.000	25.000	400.000	12.000.000	500.000	15.000.000
22	15	450	20.000	25.000	300.000	9.000.000	375.000	11.250.000
23	20	600	20.000	25.000	400.000	12.000.000	500.000	15.000.000
24	15	450	20.000	25.000	300.000	9.000.000	375.000	11.250.000
25	15	450	20.000	25.000	300.000	9.000.000	375.000	11.250.000
26	20	600	20.000	25.000	400.000	12.000.000	500.000	15.000.000
27	20	600	20.000	25.000	400.000	12.000.000	500.000	15.000.000
28	20	600	20.000	25.000	400.000	12.000.000	500.000	15.000.000
29	25	750	20.000	25.000	500.000	15.000.000	625.000	18.750.000
30	20	600	20.000	25.000	400.000	12.000.000	500.000	15.000.000
Total	625	18750	600000	750000	12500000	375000000	15625000	468750000
Rata - rata	20,833	625	20000	25000	416666,6667	12500000	520833,3333	15625000

Sumber : Data Primer Diolah,2021

Kembung								
No Sampel	Jumlah (Kg/Hari)	Jumlah (Kg/Bulan)	Harga Beli (Rp)	Harga Jual (Rp)	Biaya (Rp/Hari)	Biaya (Rp/Bulan)	Penerimaan (Rp/Hari)	Penerimaan (Rp/Bulan)
1	30	900	30.000	35.000	900.000	27.000.000	1.050.000	31.500.000
2	20	600	30.000	35.000	600.000	18.000.000	700.000	21.000.000
3	20	600	30.000	35.000	600.000	18.000.000	700.000	21.000.000
4	30	900	30.000	35.000	900.000	27.000.000	1.050.000	31.500.000
5	25	750	30.000	35.000	750.000	22.500.000	875.000	26.250.000
6	20	600	30.000	35.000	600.000	18.000.000	700.000	21.000.000
7	35	1.050	30.000	35.000	1.050.000	31.500.000	1.225.000	36.750.000
8	20	600	30.000	35.000	600.000	18.000.000	700.000	21.000.000
9	30	900	30.000	35.000	900.000	27.000.000	1.050.000	31.500.000
10	20	600	30.000	35.000	600.000	18.000.000	700.000	21.000.000
11	25	750	30.000	35.000	750.000	22.500.000	875.000	26.250.000
12	25	750	30.000	35.000	750.000	22.500.000	875.000	26.250.000
13	25	750	30.000	35.000	750.000	22.500.000	875.000	26.250.000
14	20	600	30.000	35.000	600.000	18.000.000	700.000	21.000.000
15	30	900	30.000	35.000	900.000	27.000.000	1.050.000	31.500.000
16	20	600	30.000	35.000	600.000	18.000.000	700.000	21.000.000
17	25	750	30.000	35.000	750.000	22.500.000	875.000	26.250.000
18	20	600	30.000	35.000	600.000	18.000.000	700.000	21.000.000
19	25	750	30.000	35.000	750.000	22.500.000	875.000	26.250.000
20	20	600	30.000	35.000	600.000	18.000.000	700.000	21.000.000
21	25	750	30.000	35.000	750.000	22.500.000	875.000	26.250.000
22	20	600	30.000	35.000	600.000	18.000.000	700.000	21.000.000
23	25	750	30.000	35.000	750.000	22.500.000	875.000	26.250.000
24	20	600	30.000	35.000	600.000	18.000.000	700.000	21.000.000
25	25	750	30.000	35.000	750.000	22.500.000	875.000	26.250.000
26	25	750	30.000	35.000	750.000	22.500.000	875.000	26.250.000
27	30	900	30.000	35.000	900.000	27.000.000	1.050.000	31.500.000
28	20	600	30.000	35.000	600.000	18.000.000	700.000	21.000.000
29	30	900	30.000	35.000	900.000	27.000.000	1.050.000	31.500.000
30	20	600	30.000	35.000	600.000	18.000.000	700.000	21.000.000
Total	725	21750	900000	1050000	21750000	652500000	25375000	761250000
Rata - rata	24,167	725	30000	35000	725000	21750000	845833,3333	25375000

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Lampiran 4. Biaya Variabel Es Batu dan Kantong Plastik

Es Batu					
No Sampel	Jumlah (Balok)	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp/Hari)	Total (Rp/Bulan)	
1	1	34.000	34.000	1.020.000	
2	1	34.000	34.000	1.020.000	
3	1	34.000	34.000	1.020.000	
4	1	34.000	34.000	1.020.000	
5	1	34.000	34.000	1.020.000	
6	1	34.000	34.000	1.020.000	
7	1	34.000	34.000	1.020.000	
8	1	34.000	34.000	1.020.000	
9	1	34.000	34.000	1.020.000	
10	1	34.000	34.000	1.020.000	
11	1	34.000	34.000	1.020.000	
12	1	34.000	34.000	1.020.000	
13	1	34.000	34.000	1.020.000	
14	1	34.000	34.000	1.020.000	
15	1	34.000	34.000	1.020.000	
16	1	34.000	34.000	1.020.000	
17	1	34.000	34.000	1.020.000	
18	1	34.000	34.000	1.020.000	
19	1	34.000	34.000	1.020.000	
20	1	34.000	34.000	1.020.000	
21	1	34.000	34.000	1.020.000	
22	1	34.000	34.000	1.020.000	
23	1	34.000	34.000	1.020.000	
24	1	34.000	34.000	1.020.000	
25	1	34.000	34.000	1.020.000	
26	1	34.000	34.000	1.020.000	
27	1	34.000	34.000	1.020.000	
28	1	34.000	34.000	1.020.000	
29	1	34.000	34.000	1.020.000	
30	1	34.000	34.000	1.020.000	
Total	30	1.020.000	1020000	30600000	
Rata - rata	1	34000	34000	1020000	

Kantong Plastik					
No Sampel	Jumlah (unit/hari)	Jumlah (unit/Bulan)	Harga (Rp)	Total/Hari	Total/Bulan
1	1	30	22.000	22.000	660.000
2	1	30	22.000	22.000	660.000
3	1	30	22.000	22.000	660.000
4	1	30	22.000	22.000	660.000
5	1	30	22.000	22.000	660.000
6	1	30	22.000	22.000	660.000
7	1	30	22.000	22.000	660.000
8	1	30	22.000	22.000	660.000
9	1	30	22.000	22.000	660.000
10	1	30	22.000	22.000	660.000
11	1	30	22.000	22.000	660.000
12	1	30	22.000	22.000	660.000
13	1	30	22.000	22.000	660.000
14	1	30	22.000	22.000	660.000
15	1	30	22.000	22.000	660.000
16	1	30	22.000	22.000	660.000
17	1	30	22.000	22.000	660.000
18	1	30	22.000	22.000	660.000
19	1	30	22.000	22.000	660.000
20	1	30	22.000	22.000	660.000
21	1	30	22.000	22.000	660.000
22	1	30	22.000	22.000	660.000
23	1	30	22.000	22.000	660.000
24	1	30	22.000	22.000	660.000
25	1	30	22.000	22.000	660.000
26	1	30	22.000	22.000	660.000
27	1	30	22.000	22.000	660.000
28	1	30	22.000	22.000	660.000
29	1	30	22.000	22.000	660.000
30	1	30	22.000	22.000	660.000
Total	30	900	660000	660000	19800000
Rata - rata	1	30	22000	22000	660000

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Lampiran 5. Biaya Transportasi dan Tenaga Kerja

Biaya Transportasi				
No Sampel	Jumlah (Liter)	Harga/Liter	Jumlah (Rp)	Total Transportasi (Rp/Bulan)
1	2	10.000	20.000	600.000
2	1	10.000	10.000	300.000
3	2	10.000	20.000	600.000
4	1	10.000	10.000	300.000
5	0,5	10.000	5.000	150.000
6	1	10.000	10.000	300.000
7	0,5	10.000	5.000	150.000
8	1	10.000	10.000	300.000
9	1	10.000	10.000	300.000
10	0,5	10.000	5.000	150.000
11	1	10.000	10.000	300.000
12	0,5	10.000	5.000	150.000
13	2	10.000	20.000	600.000
14	1	10.000	10.000	300.000
15	1	10.000	10.000	300.000
16	1	10.000	10.000	300.000
17	1	10.000	10.000	300.000
18	0,5	10.000	5.000	150.000
19	1	10.000	10.000	300.000
20	1	10.000	10.000	300.000
21	1	10.000	10.000	300.000
22	1	10.000	10.000	300.000
23	1	10.000	10.000	300.000
24	1	10.000	10.000	300.000
25	1	10.000	10.000	300.000
26	1	10.000	10.000	300.000
27	1	10.000	10.000	300.000
28	1	10.000	10.000	300.000
29	1	10.000	10.000	300.000
30	1	10.000	10.000	300.000
Total	30,5	300000	305000	9150000
Rata - rata	1,0167	10000	10166,67	305000

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Tenaga Kerja				
No Sampel	Jumlah (Orang)	Upah (Rp)	Total (Rp/Hari)	Total (Rp/Bulan)
1	1	50.000	50.000	1.500.000
2	1	50.000	50.000	1.500.000
3	1	50.000	50.000	1.500.000
4	1	50.000	50.000	1.500.000
5	1	50.000	50.000	1.500.000
6	1	50.000	50.000	1.500.000
7	1	50.000	50.000	1.500.000
8	1	50.000	50.000	1.500.000
9	1	50.000	50.000	1.500.000
10	1	50.000	50.000	1.500.000
11	1	50.000	50.000	1.500.000
12	1	50.000	50.000	1.500.000
13	1	50.000	50.000	1.500.000
14	1	50.000	50.000	1.500.000
15	1	50.000	50.000	1.500.000
16	1	50.000	50.000	1.500.000
17	1	50.000	50.000	1.500.000
18	1	50.000	50.000	1.500.000
19	1	50.000	50.000	1.500.000
20	1	50.000	50.000	1.500.000
21	1	50.000	50.000	1.500.000
22	1	50.000	50.000	1.500.000
23	1	50.000	50.000	1.500.000
24	1	50.000	50.000	1.500.000
25	1	50.000	50.000	1.500.000
26	1	50.000	50.000	1.500.000
27	1	50.000	50.000	1.500.000
28	1	50.000	50.000	1.500.000
29	1	50.000	50.000	1.500.000
30	1	50.000	50.000	1.500.000
Total	30	1500000	1500000	45000000
Rata - rata	1	50000	50000	1500000

Sumber : Data Primer Diolah,2021

Lampiran 6. Total Biaya Tetap

Biaya Tetap					
No Sampel	Sewa Lokasi (Rp)	Keamanan (Rp)	Kebersihan (Rp)	Biaya Penyusutan Alat (Rp)	Total (Rp/Bulan)
1	416.667	100.000	100.000	19.394,46	636.061
2	416.667	100.000	100.000	23.005,54	639.672
3	416.667	100.000	100.000	30.283,31	646.950
4	416.667	100.000	100.000	19.477,79	636.144
5	416.667	100.000	100.000	22.950,01	639.617
6	416.667	100.000	100.000	19.269,43	635.936
7	416.667	100.000	100.000	19.269,43	635.936
8	416.667	100.000	100.000	31.977,76	648.644
9	416.667	100.000	100.000	20.852,79	637.519
10	416.667	100.000	100.000	19.811,13	636.478
11	416.667	100.000	100.000	22.197,21	638.864
12	416.667	100.000	100.000	19.936,09	636.603
13	416.667	100.000	100.000	33.574,94	650.242
14	416.667	100.000	100.000	20.644,46	637.311
15	416.667	100.000	100.000	18.838,87	635.506
16	416.667	100.000	100.000	20.227,79	636.894
17	416.667	100.000	100.000	20.477,79	637.144
18	416.667	100.000	100.000	18.572,20	635.239
19	416.667	100.000	100.000	22.172,21	638.839
20	416.667	100.000	100.000	29.408,32	646.075
21	416.667	100.000	100.000	19.269,46	635.936
22	416.667	100.000	100.000	19.686,13	636.353
23	416.667	100.000	100.000	18.547,20	635.214
24	416.667	100.000	100.000	19.127,76	635.794
25	416.667	100.000	100.000	20.227,79	636.894
26	416.667	100.000	100.000	21.311,12	637.978
27	416.667	100.000	100.000	21.352,79	638.019
28	416.667	100.000	100.000	19.477,79	636.144
29	416.667	100.000	100.000	18.005,54	634.672
30	416.667	100.000	100.000	19.424,46	636.091
Total	12.500.000	3.000.000	3.000.000	648.772	19.148.772
Rata - rata	416.667	100.000	100.000	21.626	638.292

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Lampiran 7. Total Biaya Variabel

No Sampel	Biaya Variabel						Total (Rp)
	Biaya Pembelian Ikan (Rp)	Biaya Tenaga Kerja (Rp)	Es Batu (Rp)	Kantong Plastik (Rp)	Biaya Transportasi (Rp)		
1	64.500.000	1.500.000	1.020.000	660.000	600.000	68.280.000	
2	45.000.000	1.500.000	1.020.000	660.000	300.000	48.480.000	
3	64.500.000	1.500.000	1.020.000	660.000	600.000	68.280.000	
4	55.500.000	1.500.000	1.020.000	660.000	300.000	58.980.000	
5	42.000.000	1.500.000	1.020.000	660.000	150.000	45.330.000	
6	41.250.000	1.500.000	1.020.000	660.000	300.000	44.730.000	
7	55.500.000	1.500.000	1.020.000	660.000	150.000	58.830.000	
8	37.500.000	1.500.000	1.020.000	660.000	300.000	40.980.000	
9	43.500.000	1.500.000	1.020.000	660.000	300.000	46.980.000	
10	37.500.000	1.500.000	1.020.000	660.000	150.000	40.830.000	
11	54.000.000	1.500.000	1.020.000	660.000	300.000	57.480.000	
12	45.750.000	1.500.000	1.020.000	660.000	150.000	49.080.000	
13	67.500.000	1.500.000	1.020.000	660.000	600.000	71.280.000	
14	37.500.000	1.500.000	1.020.000	660.000	300.000	40.980.000	
15	43.500.000	1.500.000	1.020.000	660.000	300.000	46.980.000	
16	40.500.000	1.500.000	1.020.000	660.000	300.000	43.980.000	
17	48.000.000	1.500.000	1.020.000	660.000	300.000	51.480.000	
18	37.500.000	1.500.000	1.020.000	660.000	150.000	40.830.000	
19	42.750.000	1.500.000	1.020.000	660.000	300.000	46.230.000	
20	41.250.000	1.500.000	1.020.000	660.000	300.000	44.730.000	
21	45.750.000	1.500.000	1.020.000	660.000	300.000	49.230.000	
22	34.500.000	1.500.000	1.020.000	660.000	300.000	37.980.000	
23	45.750.000	1.500.000	1.020.000	660.000	300.000	49.230.000	
24	34.500.000	1.500.000	1.020.000	660.000	300.000	37.980.000	
25	42.750.000	1.500.000	1.020.000	660.000	300.000	46.230.000	
26	49.500.000	1.500.000	1.020.000	660.000	300.000	52.980.000	
27	69.000.000	1.500.000	1.020.000	660.000	300.000	72.480.000	
28	37.500.000	1.500.000	1.020.000	660.000	300.000	40.980.000	
29	53.250.000	1.500.000	1.020.000	660.000	300.000	56.730.000	
30	41.250.000	1.500.000	1.020.000	660.000	300.000	44.730.000	
Total	1.398.750.000	4500000	30600000	19800000	9150000	1503300000	
Rata – rata	46.625.000	1500000	1020000	660000	305000	50110000	

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Lampiran 8. Total Biaya Usaha Pedagang Ikan Laut

No Sampel	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya/TC (Rp)
1	639.061	68.280.000	68.919.061
2	639.672	48.480.000	49.119.672
3	646.950	68.280.000	68.926.950
4	636.144	58.980.000	59.616.144
5	639.617	45.330.000	45.969.617
6	635.936	44.730.000	45.365.936
7	635.936	58.830.000	59.465.936
8	648.644	40.980.000	41.628.644
9	637.519	46.980.000	47.617.519
10	636.478	40.830.000	41.466.478
11	638.864	57.480.000	58.118.864
12	636.603	49.080.000	49.716.603
13	650.242	71.280.000	71.930.242
14	637.311	40.980.000	41.617.311
15	635.506	46.980.000	47.615.506
16	636.894	43.980.000	44.616.894
17	637.144	51.480.000	52.117.144
18	635.239	40.830.000	41.465.239
19	635.214	46.230.000	46.865.214
20	638.839	44.730.000	45.368.839
21	646.075	49.230.000	49.876.075
22	635.936	37.980.000	38.615.936
23	636.353	49.230.000	49.866.353
24	635.214	37.980.000	38.615.214
25	635.794	46.230.000	46.865.794
26	636.894	52.980.000	53.616.894
27	638.019	72.480.000	73.118.019
28	636.144	40.980.000	41.616.144
29	634.672	56.730.000	57.364.672
30	636.091	44.730.000	45.366.091
Total	19.149.005	1.503.300.000	1.522.449.005
Rata - rata	638.300	50.110.000	50.748.300

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Lampiran 9. Pendapatan Pedagang Ikan Laut

No Sampel	Total Penerimaan (Rp)	Total Biaya/Tc (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	79.050.000	68.919.061	10.130.939
2	55.200.000	49.119.672	6.080.328
3	80.250.000	68.926.950	11.323.050
4	67.350.000	59.616.144	7.733.856
5	50.850.000	45.969.617	4.880.383
6	50.400.000	45.365.936	5.034.064
7	67.200.000	59.465.936	7.734.064
8	45.600.000	41.628.644	3.971.356
9	52.350.000	47.617.519	4.732.481
10	45.600.000	41.466.478	4.133.522
11	65.850.000	58.118.864	7.731.136
12	55.650.000	49.716.311	5.933.689
13	83.400.000	71.930.242	11.469.758
14	45.600.000	41.617.311	3.982.689
15	52.350.000	47.615.506	4.734.494
16	49.350.000	44.616.894	4.733.106
17	58.350.000	52.117.144	6.232.856
18	45.600.000	41.465.239	4.134.761
19	51.900.000	46.865.214	5.034.786
20	50.400.000	45.368.839	5.031.161
21	55.650.000	49.876.075	5.773.925
22	41.850.000	38.615.214	3.234.786
23	55.650.000	49.866.353	5.783.647
24	41.850.000	38.615.214	3.234.786
25	51.900.000	46.865.794	5.034.206
26	60.450.000	53.616.894	6.833.106
27	84.900.000	73.118.019	11.781.981
28	45.600.000	41.616.144	3.983.856
29	64.650.000	57.364.672	7.285.328
30	50.400.000	45.366.091	5.033.909
Total	1.705.200.000	1.522.447.991	182.752.009
Rata - rata	56.840.000	50.748.266	6.091.734

Sumber : Data Primer Diolah, 2021

Lampiran 10. Hasil Analisis Uji Korelasi Rank Spearman

Correlations

			Produksi	Pendapatan
Spearman's rho	Produksi	Correlation Coefficient	1.000	.979**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	30	30
	Pendapatan	Correlation Coefficient	.979**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Variabel X = Produksi (Jumlah ikan yang dijual (kg))

Variabel Y = Pendapatan

Lampiran 11. Kuesioner Penelitian

**ANALISIS USAHA PEDAGANG IKAN LAUT DI PASAR TRADISIONAL
PULO BRAYAN , KECAMATAN MEDAN BARAT, KOTA MEDAN
SUMATERA UTARA**

Dengan hormat,

Dalam kesempatan ini saya mohon bantuan dari Bapak/Ibu/Saudara untuk meluangkan waktu guna mengisi kuisisioner yang saya sertakan berikut ini.

Kuisisioner ini merupakan instrument penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Tommysafrizal

Npm 1704300010

Prodi/Fakultas : Agribisnis/Pertanian

Kuisisioner ini diperlukan untuk kepentingan penelitian dalam rangka menyusun skripsi untuk program Strata-1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Mengingat betapa pentingnya data ini, maka saya dapat mengharapkan agar kuisisioner ini diisi dengan lengkap sesuai kondisi yang sebenarnya. Terima kasih atas kerjasamanya.

Kuisisioner Penelitian

A. karakteristik Responden

Nama :

Usia :

JenisKelamin :

JumlahTanggungan :

Pendidikan :

JumlahTanggungan :

MulaiMembukaUsaha :

B. Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi pertanyaan tersebut saya berharap kesediaan Bapak/Ibu untuk membaca terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan ini.
2. Jawablah pertanyaan dengan cara mengisi di tempat pengisian jawaban.
3. Terima kasih banyak untuk waktu yang telah Bapak/Ibu berikan sehingga informasi yang Bapak/Ibu berikan dapat berguna dalam peneliti

Instrument Pertanyaan

1. Kapan usaha ikan inidirikan?

Jawab :

2. Berapajumlahtenagakerjapadausahaini?

Jawab :

3. Berapamodalawaldalammenjalankanusahaini?

Jawab :

4. Berapahargasewalokasidanfasilitaslapakusahaini?

Jawab :

5. Ikan apa saya yangtersedia?

No	Jenis Ikan	Harga (Rp)	Penjualan perbulan
1	Aso-aso		
2	Mata Besar		
3	Tongkol		
	Jumlah		

6. Biaya tetap digunakan pada usaha pedagangan?

No	Biaya tetap	Unit	Harga (Rp)
1	Sewa lapak jualan		
2	Fiber		
3	Pisau		
4	Talenan		
5	Ember		
6	Timbangan		
	Jumlah		

7. Biaya variable usaha pedagangan?

No	Biaya variabel	Harga (Rp)	Penggunaan (satuan) Perbulan
1	Ikan		
2	Kantong plastik		
3	Es batu		
	Jumlah		

8. Apa alasan usaha didirikan?

Jawab :

9. Bagaimana usaha pemasarannya?

Jawab :

10. Berapabanyakikanyangdijualsetiapbulannya?

No	Jenis Ikan	Harga (Rp)	Penjualan perbulan
1	Aso-aso		
2	Mata Besar		
3	Tongkol		
	Jumlah		

12. Kendala dalam pemasukanikan?

Jawab :

13.Kendala dalam pemasaranikan?

Jawab :

